

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA LOOSE PART BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH 17 SURABAYA

Tati Zubaidah, Universitas Negeri Surabaya

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail :25010684370@mhs.unesa.ac.id

Novia Anggraeni, Universitas Negeri Surabaya

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : novianggraeni@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menyusun dan membaca suku kata pada anak kelompok B di TK Aisyiyah 17 Surabaya. Hal ini dapat dilihat pada saat anak diminta melakukan kegiatan menyusun suku kata menjadi sebuah kata, anak belum mampu melakukan sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media *loose parts* bahan alam dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B di TK Aisyiyah 17 Surabaya. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 15 anak Kelompok B TK Aisyiyah 17 Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan indikator keberhasilan minimal 75% anak mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau Berkembang Sangat Baik (BSB). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *loose parts* bahan alam dapat meningkatkan kemampuan membaca anak. Selain itu, kemampuan membaca anak mengalami peningkatan yang signifikan dari pra tindakan ke siklus I dan siklus II, hingga mencapai ketuntasan di atas 80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *loose parts* bahan alam dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak Kelompok B di TK Aisyiyah 17 Surabaya.

Kata kunci: Anak usia dini, kemampuan membaca, media *loose parts* bahan alam.

Abstract.

This research is motivated by the low ability to compose and read syllables in group B children at Aisyiyah 17 Kindergarten, Surabaya. This can be seen when children are asked to do the activity of composing syllables into a word, the children are not yet able to do it themselves. This study aims to determine how natural material loose parts media can improve reading skills in group B children at Aisyiyah 17 Kindergarten, Surabaya. This study uses a Classroom Action Research (CAR) design with the Kemmis and McTaggart model which is implemented in two cycles, each consisting of planning, action implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were 15 children of Group B TK Aisyiyah 17 Surabaya. Data collection techniques used observation, documentation, and field notes. Data analysis was carried out descriptively qualitatively and quantitatively with a success indicator of at least 75% of children reaching the category of Developing According to Expectations (BSH) or Developing Very Well (BSB). The results of the study indicate that the use of natural material loose parts media can improve children's reading skills. In addition, children's reading ability experienced a significant increase from pre-action to cycle I and cycle II, until reaching completion above 80%. Thus, it can be concluded that the use of natural material loose parts media can improve reading ability in Group B children at Aisyiyah 17 Kindergarten Surabaya.

Keywords: early childhood, reading ability, loose part natural material media.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disingkat PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian

rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Permendikdasmen RI Nomor 12 Tahun 2025).

Salah satu layanan pendidikan anak usia dini adalah Taman Kanak-kanak. Taman Kanak-kanak merupakan jalur pendidikan formal yang menangani anak usia 4-6 tahun. Secara terminologi, usia anak 4-6 tahun disebut sebagai masa usia prasekolah. Usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak. Selanjutnya (Wijayanti, Nike, 2023: 20), mengemukakan bahwa masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan.

Berdasarkan (Kemdikbudristek Tahun 2024: 14), tentang Capaian Pembelajaran Untuk Satuan PAUD dinyatakan bahwa Capaian Pembelajaran untuk Pendidikan Anak Usia Dini pada akhir fase fondasi, dalam pembelajaran dasar-dasar literasi/bahasa, anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan atau menggunakan berbagai media serta membangun berbagai percakapan, anak menunjukkan minat, kegemaran dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini pada lingkup perkembangan bahasa disebutkan bahwa anak usia dini mengenali kemampuan menyimak, berbicara, pramembaca dan pramenulis dalam konteks pengalaman pribadi dan hubungan sosial dengan menggunakan berbagai moda komunikasi verbal dan nonverbal.

Perkembangan bahasa mencakup empat kemampuan yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara (Madyawati, 2016: 23). Perkembangan membaca sebagai salah satu dasar yang harus dimiliki anak terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa ditemukan permasalahan khususnya pada anak kelompok B di TK Aisyiyah 17 Surabaya dalam pengembangan bahasa yaitu membaca suku kata. Hal ini perlu mendapatkan perhatian dari guru karena permasalahan yang terjadi pada anak sangat berhubungan dengan kinerja guru dalam melaksanakan program pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dan diskusi dengan guru kelompok B yang berjumlah 15 anak, dapat diketahui bahwa kemampuan menyusun dan membaca suku kata pada anak kelompok B di TK Aisyiyah 17 Surabaya belum berkembang sesuai harapan. Hal ini dapat dilihat pada saat anak diminta melakukan kegiatan menyusun suku kata menjadi sebuah kata, anak belum mampu melakukan sendiri.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana media *loose part* bahan alam dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B di TK Aisyiyah 17 Surabaya. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap penggunaan media pembelajaran *Loose Part* bahan alam dalam meningkatkan kemampuan

membaca.

Dari fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk menelaah suatu masalah dengan melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media *Loose Part* Bahan Alam Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah 17 Surabaya”.

METODE

Penelitian tentang meningkatkan kemampuan membaca melalui media *loose part* pada anak kelompok B TK Aisyiyah 17 Surabaya ini dirancang dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dirancang dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Menurut Purba (2021:2) penelitian tindakan kelas dibagi menjadi tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian ialah kegiatan mengobservasi suatu objek dengan memakai tahapan tertentu untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk meningkatkan mutu. Sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan secara terencana dan sengaja untuk mencapai tujuan. Sedangkan kelas merupakan tempat di mana guru yang sama memberikan pelajaran kepada sekelompok peserta didik.

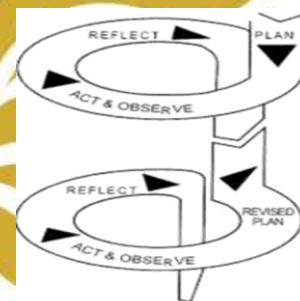
Selanjutnya hal senada dinyatakan oleh Daryanto (2014: 3), yang menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Jenis penelitian yang menjelaskan baik proses maupun hasil, yang melakukan penelitian kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dalam memecahkan masalah pembelajaran di kelas.

Pemilihan jenis penelitian ini oleh peneliti adalah agar peneliti tidak meninggalkan tempat bekerja, peneliti dapat merasakan hasil dari tindakan yang telah direncanakan, dan merasakan hasil tindakan dari penelitian tersebut. Permasalahan yang ada di kelas juga dapat teratasi dengan harapan pembelajaran akan menjadi lebih baik.

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.

Bagan 1
Alur PTK Kemmis & Mc. Taggart
(Purbo, 2021:17)



Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah 17 Surabaya dengan subjek anak Kelompok B usia 5–6 tahun yang berjumlah 15 anak. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan rendahnya kemampuan membaca pada anak. Untuk mengatasi masalah tersebut, digunakan media *loose parts* bahan alam. Menurut Nurjanah, (2020) *loose parts* merupakan barang-barang yang terbuka, yang mudah ditemukan di lingkungan sehari-hari. Alam kita penuh dengan *loose parts*

seperti ranting, biji pinus, kerang, batu, daun, bunga dan benda-benda alam lainnya. Orangtua dan guru dapat mengumpulkan *loose parts* dari manapun, tanpa mengeluarkan biaya. *Loose parts* juga mendukung perkembangan pola pikir anak berbeda-beda dan unik..

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan dengan instrumen berupa lembar observasi peningkatan kemampuan membaca anak. Rubrik penilaian perkembangan kemampuan membaca dilakukan untuk mengetahui nilai perkembangan pada saat pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.

Teknik analisis data berlangsung dari awal penelitian yaitu mulai observasi, perencanaan, tindakan, pelaksanaan tindakan, sampai refleksi terhadap tindakan. Beberapa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil observasi anak terhadap perkembangan membaca anak melalui *media loose part* bahan alam. Penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 80% anak mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau Berkembang Sangat Baik (BSB). Jika pada siklus I belum tercapai, maka dilakukan perbaikan pada siklus II hingga diperoleh peningkatan kemampuan membaca secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada kelompok B TK Aisyiyah 17 Surabaya kemampuan literasi anak dalam membaca masih belum maksimal. Hal ini sebabkan guru dalam menstimulasi perkembangan kognitif

anak dalam membaca pada anak masih kurang menarik minat anak, karena tidak dilakukan melalui media yang menarik. Dalam mengembangkan kemampuan membaca pada penelitian ini, peneliti menggunakan media *loose part* bahan alam pada anak kelompok B di TK Aisyiyah 17 Surabaya. Melalui media *loose part* bahan alam anak merasa senang, dan lebih antusias dalam belajar dan anak-anak tidak merasa bosan. Pembelajaran menjadi lebih efektif menarik dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan pendapat (Fauziah, 2022) yang menyatakan bahwa media bahan alam adalah suatu alat interaksi atau berkomunikasi dengan menggunakan bahan yang berada di dalam sekitar anak. Melalui media bahan alam, anak akan diberikan contoh yang nyata dan langsung dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan. Bahan alam yang digunakan sangat beragam dan penggunaan yang dilakukan diharapkan tepat sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar anak.

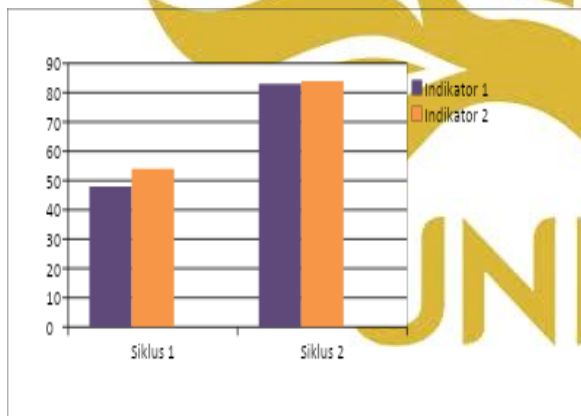
Melalui media *loose part* bahan alam anak-anak merasa senang, sehingga kemampuan anak dalam membaca pada siklus I meningkat sebesar 51,24%. Hal ini sesuai Menurut Andriani, (2023), media bahan alam adalah penggunaan segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar anak yang dapat mendukung proses belajar. Contohnya batuan, kayu, ranting, biji, daun, pelapah pisang/papaya, bambu, dan pasir.. Media bahan alam ini sesuai jika digunakan untuk pembelajaran anak usia dini karena bersifat konkret dan, media ini sering ditemui anak sehingga mereka dapat menyusun hubungan

antara pengalaman di masa lampau dengan saat ini.

Tabel 1
Rekapitulasi Penilaian Kemampuan
Membaca Anak
Siklus I, dan Siklus II

N o.	Indika tor	Siklus I		Siklus II		Rata-rata	
		Per t 1	Per t 2	Per t 1	Per t 2	Sik lus I	Sik lus II
1.	Meny usun katase suai yang dicont ohkan guru	43, 33 %	53, 33 %	80 %	85 %	48, 33 %	82, 5%
2.	Menye butka n kata yang disusu nnya	51, 66 %	56, 66 %	83, 33 %	88, 33 %	54, 16 %	85, 83 %

Grafik 1
Rekapitulasi Hasil Perolehan Peningkatan
Kemampuan Membaca

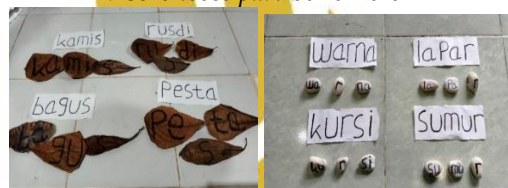


Pengelolaan proses pembelajaran melalui media *loose part* bahan alam yang dilakukan oleh peneliti terjadi peningkatan. Penelitian kemampuan membaca mengalami peningkatan sebesar 32,92%, pada siklus I sebesar 51,24% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 84,16%. Sudah dapat dikatakan bahwa proses

pembelajaran pada siklus II dinyatakan berhasil karena kemampuan membaca sudah sesuai harapan dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan secara umum.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan Menyusun suku kata dengan media *loose part* bahan alam dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK Aisyiyah 17 Surabaya.

Gambar 2
Media *loose part* bahan alam



Gambar 3
Kegiatan membaca
dengan media *loose part* bahan alam



SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pada anak kelompok B di TK Aisyiyah 17 Surabaya sudah mulai meningkat pada siklus II. Kemampuan membaca sudah berkembang dengan baik yaitu mencapai 80%. Sehingga dapat dikatakan kemampuan membaca melalui media *loose part* bahan alam pada anak kelompok B di TK Aisyiyah 17 Surabaya pada siklus II sudah berhasil sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan..

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan tersebut maka diperoleh beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru menyusun perencanaan pembelajaran dengan cermat, dan tepat dengan tujuan pembelajaran yang jelas sehingga anak dapat menerima proses pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan.
2. Guru selalu bekerjasama dengan orang tua, terhadap perkembangan anak yang belum sesuai dengan kriteria keberhasilan dalam belajar.
3. Pada kegiatan proses belajar mengajar menggunakan variasi kegiatan dan media yang menarik, sehingga anak tidak mudah jenuh dan termotivasi dalam belajar.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan salah satu kegiatan dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak terutama dalam mengembangkan kemampuan membaca pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ratno. 2020. *Buku Ajar Pengembangan Bahasa Usia Dini*. Surabaya : Universitas Muhammadiyah.
- Aisyiah, Nur Aziza. 2023. Pemanfaatan Bahan Alam Lingkungan sebagai Media Pembelajaran Seni Rupa Anak Usia Dini. Volume 7 Issue 6 (2023) Pages 6741-6749 Jurnal Obsesi.
- Alfiah, Gian. 2025. Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Eksplorasi Lingkungan Sekitar Di TK Nurul Kamal Desa Karang Jaya. Bengkulu: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah IAIN).
- Asmonah, S. 2019. Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar. Jurnal Pendidikan Anak, 8(1), 29-37.
- Choirina, V. N. 2020. Hubungan Kebiasaan Orang Tua Mendongeng dengan Buku dan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Kelompok B. Jurnal Pendidikan Anak, 9(1), 63-69.
- Heldanita. 2018. Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 3 No.1 Maret UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Jamaris. 2020. Formal Multiple Intelligences Assessment Instruments for 4-6 Years Old Children. American Journal of Educational Research, Vol. 2, No. 12, 1164-1174
<http://pubs.sciepub.com/education/2/12/6>.
- Kemdikbud Ristek RI. 2024. Penjelasan Lingkup Capaian Pembelajaran Fase Pondasi. Jakarta: Badan Standart, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan.
- Madyawati, Lilis. 2016. Strategi Pengembangan Bahasa. Jakarta: Prenada Media.
- Manfaatini, Eva dkk. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini dan Kewarganegaraan Volume. 2 Nomor. 4 November 2025 e-ISSN: 3064-0253; p-ISSN: 3064-0261, Hal. 42-53 DOI: <https://doi.org/10.61132/paud.v2i4.746>
- Permendikbud Dasmen RI. 2025, Permendikbud RI No. 12 Tahun 2025 Tentang Standart Isi Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Mendikbud.
- Permendikbud Dasmen RI. 2025. Permendikdasmen Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Anak Usia Dini.
- Purba, Pratiwi Bernadetta. dkk. 2021. Yayasan Kita Menulis. Dei Serdang: Yayasan
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wijayanati, Nike. 2025. Skripsi: Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pola Pada Anak Kelompok A di TK Kenanga Surabaya. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.